



Vol 7 No 1 Juni 2023 : 434-441

## Jurnal BajET

( *Baturaja Journal of Educational Technology* )

<http://journal.unbara.ac.id/index.php/BajET>



# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI KPK DAN FPB DI KELAS IV SD

Etikha Yusfita, S.Pd.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Guru SD N. 37 OKU

Email : [etikhayusfitasdn37@gmail.com](mailto:etikhayusfitasdn37@gmail.com)

### Kata Kunci

*Hasil Belajar, Metode Card Sort, Matematika*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penggunaan *Model Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar Matematika Materi KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 37 OKU tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 siswa. Prosedur pelaksanaan tindakan berupa siklus kegiatan yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dengan 2 siklus, didapat peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM 65 untuk pengetahuan dan 65 keterampilan. Peningkatan hasil belajar terlihat pada siklus I nilai ketuntasan 61,53% untuk nilai pengetahuan dan Daya serap 70,38% pada nilai keterampilan ketuntasan 61,53% dan Daya serap 72,30%. Pada siklus ke-2 meningkat lagi menjadi 92,30% untuk pengetahuan dan Daya Serap 82,69% untuk keterampilan ketuntasan 92,30% dan Daya serap 83,84% untuk keterampilan dengan demikian tercapai target yang diinginkan yaitu ketuntasan secara klasikal 85% dan Daya serap 75%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode *Card Sort* dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 37 OKU dan dapat meningkatkan keaktifan dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan dalam pembentukan kecerdasan dan karakter peserta didik. Kegiatan pendidikan secara formal diwujudkan dalam bentuk pembelajaran di sekolah. Pembelajaran menurut Degeng dalam Uno [1] merupakan “upaya untuk membelajarkan siswa”. Dimana didalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembelajaran yang akan dilaksanakan perlu direncanakan secara matang, agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Keefektifan proses pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Seorang pendidik dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, memberikan solusi yang terbaik untuk semua permasalahan belajar yang dihadapi siswanya. Hal tersebut guna mewujudkan siswa yang berpotensi, berkualitas dan terampil.

Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa adalah mata pelajaran Matematika. Hal ini disebabkan karena materi pada pelajaran matematika sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Di SD Negeri 37 OKU mata pelajaran matematika berada pada urutan menengah. Salah satu yang dapat dilakukan untuk merubah pandangan bahwa matapelajaran Matematika adalah matapelajaran yang sulit yaitu dengan merubah metode pembelajaran. Metode pembelajaran menurut Yusuf Aditya [2] adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Seorang guru dituntut untuk pandai memilih metode yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran berhasil atau tidaknya, penerapan metode yang diterapkan oleh guru tergantung pada kemampuan guru itu sendiri, dengan metode yang tepat dan efektif siswa akan lebih bersemangat untuk proses pembelajaran.

Ada banyak metode yang bisa kita terapkan dalam kegiatan pembelajaran matematika salah satunya adalah metode *Card Sort* sebagai alat pembelajaran. Metode *Card Sort* atau dalam bahasa Indonesia disebut sortir kartu adalah metode pembelajaran yang merupakan kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu atau informasi yang telah diberikan sebelumnya [3]. dari hasil pra siklus menunjukkan bahwa hasil pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 37 OKU dalam memahami materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan yang dilakukan pada hari Kamis, 3 November 2022 dari 26 jumlah siswa seluruhnya hanya 8 siswa yang mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65 pada Nilai Pengetahuan dan KKM 65 pada Nilai Keterampilan sebanyak 7 siswa artinya ketuntasan secara klasikal yang diperoleh

30,76 % Nilai Pengetahuan dan 26,92% Nilai Keterampilan.

Untuk mengatasi masalah ini maka peneliti selaku pengajar dikelas tersebut akan memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan perbaikan pembelajaran melalui PTK (Penilaian Tindak Kelas) yaitu pembelajaran dengan Penggunaan Metode *Card Sort* dalam pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Faktor Persekutuan Terkecil (KPK) pada siswa kelas IV SD Negeri 37 OKU agar dapat meningkatkan hasil belajar dan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## II. KAJIAN TEORI

Metode pembelajaran cara yang digunakan guru dalam menuampaikan materi kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Srihartati yang menyatakan bahwa metode adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru [4]. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Card sort*.

Menurut Zaini Hisyam, dkk [5] *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Berikut merupakan langkah-langkah menerapkan metode pembelajaran *card sort*:

1. Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
2. Guru meminta siswa untuk mencari dan menemukan kartu dengan kategori yang sama, sebelumnya seorang guru harus mengumumkan kategori tersebut sebelum siswa menemukannya sendiri
3. Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.
4. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting yang terkait materi pelajaran [6].

Sama seperti metode yang lain, metode *card sort* juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahan metode *card sort* yaitu [7]:

- Kelebihan
  - 1) Menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran
  - 2) Dapat meningkatkan daya ingat
  - 3) Memudahkan siswa mengklarifikasi materi pelajaran
  - 4) Memudahkan siswa untuk menghafal materi

- 5) Memberikan motivasi siswa meningkat
  - 6) Meningkatkan percaya diri
  - 7) Menumbuhkan sikap interaktif (saling berkomunikasi) antar peserta didik
  - 8) Menumbuhkan sikap kerjasama yang tinggi
- Kekurangan
- 1) Suasana kelas akan gaduh
  - 2) Peserta didik akan mudah terkecoh dengan jawaban yang menarik perhatiannya
  - 3) Membutuhkan waktu yang lama

### III. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) [8] adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah melakukan suatu tindakan atau usaha didalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 37 OKU. Subjek penelitian dalam perbaikan pembelajaran ini adalah kelas IV SD Negeri 37 OKU Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terletak Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil (1) mulai tanggal 27 Oktober 2022 sampai 10 November 2022 Mata Pelajaran Matematika dengan materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

Dalam PTK ini peneliti merencanakan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema, penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 4 tahap yang biasa dilalui yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pengamatan, d) Refleksi [9].

Adapun pelaksanaan perbaikan tersebut dilakukan selama 2 (dua) kali pelaksanaan, yakni pelaksanaan siklus 1 hari Kamis, 3 November 2022 dan siklus 2 hari Kamis 10 November 2022. Model proses yang digunakan dalam PTK ini adalah Model Proses Siklus dengan menggunakan model PTK dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Arikunti, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang lainnya. Setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: *Planning, Action, Observation, Reflektion*.

Pada Perencanaan Tindakan peneliti menyiapkan soal test isian pengetahuan yang berjumlah 3 soal, dengan skor maksimal 50, dan keterampilan berupa unjuk kerja siswa dan pengamatan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perbaikan pembelajaran yang dilakukan. Pada saat proses pelaksanaan Siklus I kegiatan perbaikan pembelajaran diamati oleh supervisor 2 (Guru senior SDN 37 OKU) sebagai pembimbing lapangan. Pengamatan dilakukan dengan mengisi: APKG I dan APKG II, Lembar pengamatan serta Jurnal Pembimbingan Supervisor 2. Guna untuk memberikan masukan pada perbaikan pembelajaran selanjutnya. Dari hasil pengamatan Supervisor 2 dan dari hasil belajar siswa sebagai alat ukur keberhasilan siswa selama proses perbaikan pembelajaran 1 (siklus 1) ternyata siklus 1 belum memuaskan karena apa yang ditargetkan oleh peneliti belum memenuhi target yang diinginkan yaitu ketuntasan klasikal 85% dan daya serap 75% baik pada pengetahuan maupun keterampilan. Karena itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran ke-2 (siklus 2). Dari hasil refleksi yang peneliti lakukan dan masukan dari Supervisor 2, hal-hal yang perlu diperbaiki dari pembelajaran siklus 1 adalah:

- a. Siswa belum terlihat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru belum memberikan bimbingan terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Penjelasan materi kurang luas.

Pada kegiatan pelaksanaan RPP II model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning* dengan penggunaan Metode *Card Sort* dengan siklus I dan penerapannya sudah disempurnakan dari siklus I. Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan siswa maka diberikan test yang lebih bervariasi sebanyak 3 soal tes isian dengan skor 50 untuk pengetahuan dan penilaian keterampilan berupa pengamatan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Pada saat proses perbaikan pembelajaran ke-2 (siklus 2) diamati oleh supervisor 2 (Guru Senior SDN 37 OKU) sebagai penilai yang akan memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya dengan memberikan penilaian melalui APKG I, APKG II, mengisi lembar pengamatan dan memberikan masukan jurnal pembimbingan supervisor 2 untuk menentukan langkah berikutnya.

Adapun yang diamati oleh supervisor 2 (penilai 1) selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran ke-2 (siklus 2) berlangsung adalah:

- a. Persiapan mengajar dan Pelaksanaan RPP II dengan mengisi APKG I dan APKG II.
- b. Tingkah laku guru selama proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan mengisi lembar pengamatan atau observasi.
- c. Mengisi jurnal sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk melakukan langkah perbaikan selanjutnya.
- d. Untuk mengamati Tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65 untuk pengetahuan dan 65 untuk

keterampilan. Diamati dari hasil test yang diberikan sebanyak 3 soal tes isian dengan skor 50 dan penilaian keterampilan berupa pengamatan secara klasikal sebesar 85% dan daya serap siswa sebesar 75%. Dari hasil pengamatan supervisor 2 (penilai 1) dan penilai 2 serta hasil belajar siswa

Pelaksanaan siklus 2 (RPP II) sudah memuaskan hal ini terlihat dari:

- a. KBM sudah berjalan sesuai dengan RPP II.
- b. Siswa sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Cooperative Learning dengan Menggunakan Metode Card Sort
- c. Hasil belajar siswa sudah meningkat.
- d. Siswa sudah sangat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Dengan memanfaatkan mediakartu bilangan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.
- f. KBM sudah melibatkan siswa guru bertindak sebagai fasilitator.

Dari hasil diatas dan hasil diskusi dengan supervisor 1 dan 2, maka perbaikan pembelajaran dicukupkan sampai pada siklus-2 saja. Karena hasil belajar dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat dari perbaikan pembelajaran.

Dalam perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif diskriptif, artinya keberhasilan siswa dalam pembelajaran dikategorikan tuntas dan tidak tuntas secara klasikal dan hasil analisis data dinyatakan dalam diagram. Untuk mengetahui keberhasilan dalam perbaikan pembelajaran pada penelitian ini, maka ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai sebesar 85% dan daya serap siswa sebesar 75% untuk penilaian pengetahuan maupun keterampilan. Ketercapaian siswa dalam mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran secara klasikal maupun daya serap, siswa diberi test dalam bentuk soal tes isian untuk penilaian pengetahuan. Bentuk test yang di gunakan adalah soal isian yang digunakan disetiap siklus. Pada siklus I jumlah soal Pengetahuan 3 buah dengan skor 50 dan soal Keterampilan 2 buah soal, dan pada siklus ke-2 jumlah soal sebanyak 3 buah soal pengetahuan dengan skor 50 dan 3 buah soal keterampilan. Sedangkan untuk penilaian keterampilan berupa rubrik hasil pekerjaan siswa dalam bentuk unjuk kerja dan hasil pengamatan dan diberi skor 4 untuk predikat sangat baik dan skor 1 untuk perlu pendampingan.

Selain itu tingkat keberhasilan perbaikan pembelajaran setiap siklusnya digambarkan dalam bentuk Diagram dan dalam bentuk deskripsi kemajuan hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Sedangkan untuk menentukan nilai yang diperbolehkan siswa baik penilaian pengetahuan maupun keterampilan pada siklus I maupun siklus II digunakan rumus:

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara klasikal untuk pengetahuan maupun keterampilan ditentukan dengan rumus:

$$KETUNTASAN = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui daya serap siswa penilaian pengetahuan maupun keterampilan dengan rumus:

$$DAYA SERAP = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Hasil Pembelajaran Pra Siklus

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Muatan Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 37 OKU materi KPK dan FPB dengan menggunakan dua bilangan atau lebih dalam kehidupan sehari-hari melalui penggunaan Media Card Sort. Berdasarkan hasil identifikasi, kondisi awal hasil belajar siswa sebelum melakukan perbaikan pembelajaran. Berikut data hasil test penilaian belajar siswa pada kegiatan sebelum melakukan rencana perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 :

**TABEL 1. HASIL TEST PENILAIAN BELAJAR SISWA SEBELUM MELAKUKAN SIKLUS 1 KELAS IV SDN 37 OKU MUATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KKM NILAI PENGETAHUAN 65**

NILAI (X)	BANYAK SISWA (F)	F.X	KETERANGAN
91-100			
81-90			
70-80	8	570	Tuntas
X < 70	18	900	Tidak Tuntas
JUMLAH= 100	JUMLAH = 26	JUMLAH= 1.470	N MAX = 80 N MIN = 30 RERATA=57
KETUNTASAN =30,77%			
DAYA SERAP=56,5%			
S.Dev 12,39			

**TABEL 2. HASIL TEST PENILAIAN BELAJAR SISWA SEBELUM MELAKUKAN SIKLUS 1 KELAS IV SDN 37 OKU MUATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KKM NILAI KETERAMPILAN 65**

NILAI X	BANYAK SISWA (F)	F.X	KETERANGAN
91-100			
81-90			
70-80	7	530	Tuntas
X < 70	19	1060	Tidak Tuntas
JUMLAH= 100	JUMLAH= 26	JUMLAH= 1.590	N MAX = 80 N MIN = 50 RERATA=61
KETUNTASAN =26,92%			
DAYA SERAP=61,15%			
S.Dev =10,12			

**1. Deskripsi Data SIKLUS I**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan hari Kamis tanggal 3 November 2022 kelas IV SDN 37 OKU Semester I Tahun pelajaran 2022/2023, pada muatan mata pelajaran Matematika pada Materi KPK dan FPB dengan menggunakan dua bilangan atau lebih dalam kehidupan sehari-hari.. Alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit. Peneliti memberikan test dalam bentuk soal test isian sebanyak 3 soal dengan skor maksimal 50 untuk pengetahuan dan rubrik penilaian hasil laporan siswa dengan rentang nilai 1-100 .

**TABEL 3. HASIL TEST BELAJAR SIKLUS I SISWA KELAS IV SDN 37 OKU MUATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KKM NILAI PENGETAHUAN 65 SEMESTER I TP 2022/2023**

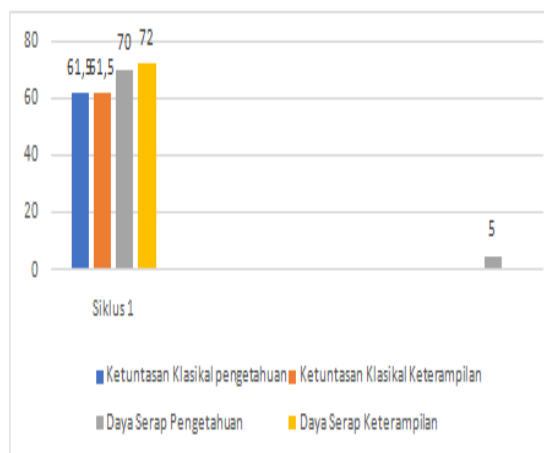
NILAI X	BANYAK SISWA (F)	F.X	KETERANGAN
91-100	2	200	Tuntas
81-90	1	90	Tuntas
70-80	13	960	Tuntas
X < 70	10	580	Tidak Tuntas
JUMLAH= 100	JUMLAH= 26	JUMLAH= 1.830	N MAX = 100 N MIN = 50 RERATA=70,4
KETUNTASAN=61,53%			
DAYA SERAP= 70,38%			
S.Dev =12,85			

Berdasarkan data hasil test siswa pada Siklus 1 untuk Nilai Pengetahuan Nilai Tertinggi 100, Nilai Terendah 50, nilai rerata 70,4, Nilai Standar Deviasi 12,85, Nilai Ketuntasan 61,5% dan Daya Serap 70%. Nilai Keterampilan ketuntasan secara klasikal 61,5% dengan Daya Serap 72%, Nilai Tertinggi 100, Nilai Terendah 60, Nilai Rerata 72,3, Nilai Standar Deviasi 11,87, Nilai Ketuntasan 61,5% dan Daya Serap 72,30%. Dengan demikian perbaikan pembelajaran Siklus I belum mencapai target hasil belajar yang ditentukan.

Maka akan dilanjutkan dengan Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II.

**TABEL 4.4 HASIL TEST BELAJAR SIKLUS I SISWA KELAS IV SDN 37 OKU MUATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KKM NILAI KETERAMPILAN 65 SEMESTER I TP 2022/2023**

NILAI X	BANYAK SISWA (F)	F.X	KETERANGAN
91-100	2	200	Tuntas
81-90	1	90	Tuntas
70-80	13	960	Tuntas
X < 70	10	580	Tidak Tuntas
JUMLAH= 100	JUMLAH= 26	JUMLAH= 1.880	N MAX = 100 N MIN = 60 RERATA=72,3
KETUNTASAN=61,54%			
DAYA SERAP= 72,30%			
S.Dev =11,87			



**GRAFIK 1. HASIL BELAJAR SIKLUS I SISWA KELAS IV SDN 37 OKU MUATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN KKM PENGETAHUAN 65 DAN KKM KETERAMPILAN 65 SEMESTER I TP 2022/2023**

Berikut adalah hasil pengamatan, selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I mata pelajaran Matematika Kelas IV SDNegeri 37 OKU:

**TABEL 5. HASIL PENGAMATAN/OBSERVASI SIKLUS I**

1.	Aktivitas Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran</li> <li>Kegiatan Pembelajaran membosankan bagi siswa</li> </ul>
2.	Kinerja Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru hanya fokus pada media pembelajaran pada saat menyampaikan materi, tanpa memperhatikan siswa</li> <li>Pada kegiatan pendahuluan guru kurang memperhatikan kesiapan siswa</li> <li>Guru hanya memperhatikan beberapa siswa tertentu saja</li> <li>Guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</li> </ul>
3.	Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil belajar meningkat dibandingkan dengan hasil padasebelum kegiatan siklus 1, tetapi belum memenuhi target yang ditetapkan.</li> </ul>

**Deskripsi Data SIKLUS II**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaransiklus II dilaksanakan hari Kamis tanggal 10 November 2022 kelas IV SDN 37 OKU Semester I Tahun pelajaran 2022/2023, pada muatan mata pelajaran MatematikaMateri KPK dan FPB dengan menggunakan duabilangan atau lebih dalam kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran *Comperative Learning* melalui Penggunaan metode *Card Sort*. Alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit. Peneliti memberikan test dalam bentuk soal test isian sebanyak 3 soal dengan skor maksimal 50 untuk pengetahuan dan rubrik penilaian hasil laporan siswa dengan rentang nilai 1-100.

**TABEL 6. HASIL BELAJAR SIKLUS II SISWA KELAS IV SDN 37 OKU MUATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KKM NILAI PENGETAHUAN 65 SEMESTER I TP 2022/2023**

NILAI X	BANYAK SISWA (F)	F.X	KETERANGAN
91-100	5	500	Tuntas
81-90	5	450	Tuntas
70-80	14	1080	Tuntas
X < 70	2	120	Tidak Tuntas
JUMLAH= 100	JUMLAH= 26	JUMLAH= 2150	NMAX = 100 NMIN = 60 RERATA=82,7
KETUNTASAN=92,3% DAYA SERAP= 82,7% S.Dev = 11,62			

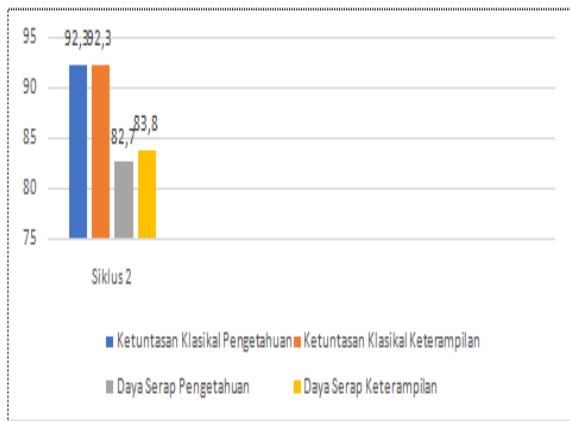
**TABEL 7. HASIL BELAJAR SIKLUS II SISWA KELAS IV SDN 37 OKU MUATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KKM NILAI KETERAMPILAN 65 SEMESTER I TP 2022/2023**

NILAI X	BANYAK SISWA (F)	F.X	KETERANGAN
91-100	4	400	Tuntas
81-90	8	720	Tuntas
70-80	12	950	Tuntas
X < 70	2	110	Tidak Tuntas
JUMLAH= 100	JUMLAH= 26	JUMLAH= 2180	NMAX = 100 NMIN = 50 RERATA=83,8
KETUNTASAN=92,3% DAYA SERAP= 83,8% S.Dev = 11,46			

**TABEL 8. HASIL PENGAMATAN/OBSERVASI SIKLUS II**

1.	Aktivitas Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa terlihat antusias ikut serta dalam penggunaan metode Card Sort</li> <li>Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul>
2.	Kinerja Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan pokok-pokok materi secara sistematis</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan bertanya kepada siswa</li> </ul>
3.	Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan perbaikan pembelajaran II sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Ditandai dengan target ketuntasan belajar siswa sudah tercapai sebesar 92,3% dan daya serap sebesar 83,8%. Dimana artinya sudah memenuhi sesuai ketuntasan dan daya serap yang diharapkan sebelumnya.</li> </ul>

Berdasarkan hasil nilai tes siswa untuk Nilai Pengetahuan dengan KKM 65, Nilai Tertinggi 100, Nilai Terendah 60, Nilai Rerata 82,7 Nilai Simpangan Baku 11,62, Nilai Ketuntasan 92,3% dan Daya Serap 82,7%. Untuk Nilai Keterampilan Siswa dengan KKM 65 didapat Nilai Tertinggi 100, Nilai Terendah 50, Nilai Rerata 83,8, Nilai Simpangan baku 11,46, Nilai Ketuntasan 92,3% dan Daya Serap 83,8%. Dari hasil analisis tersebut kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan pada rencana perbaikan pembelajaran Siklus II dengan hasil yang memuaskan (telah mencapai target yang diinginkan). Hal ini terlihat dari hasil siswa sebagai indikator keberhasilan dalam setiap siklusnya artinya sudah meningkat secara signifikan. Dengan ketuntasan siswa secara klasikal 92,3% dan Daya Serap 82,7% untuk nilai pengetahuan dan ketuntasan secara klasikal 92,3% dan Daya Serap 83,8% untuk nilai keterampilan sudah tercapai bahkan melampaui batas dari ketuntasan yang diharapkan 80% dan Daya Serap 70%.

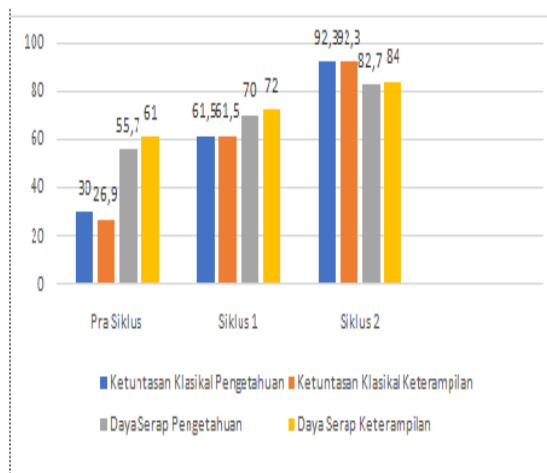


**GRAFIK 2. HASIL BELAJAR SIKLUS II, SISWA KELAS IV SDN 37 OKU MUATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN KKM PENGETAHUAN 65 DAN KKM KETERAMPILAN 65 SEMESTER I TP 2022/2023**

Berdasarkan analisis hasil belajar dan hasil pengamatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran II (RPP II) pada siklus II ini. Hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang diinginkan oleh Peneliti, Supervisor 1 dan Supervisor 2. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus ke II terlihat pada tabel dan grafik berikut ini:

**TABEL 9. PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 37 OKU MATERI KPK DAN FPB DENGAN DUA BILANGAN ATAU LEBIH DENGAN KKM PENGETAHUAN 65 DAN KKM KETERAMPILAN 65**

SEBELUM SIKLUS I		SIKLUS I		SIKLUS II	
KETUNTA SAN SECARA KLASIKAL	DAYA SERAP	KETUNTA SAN SECARA KLASIKAL	DAYA SERAP	KETUNTA SAN SECARA KLASIKAL	DAYA SERAP
30.7% Untuk Pengetahuan.	56.5% Untuk Pengeta huan.	61.5 % Untuk Pengetahuan.	70.3% Untuk Pengeta huan.	92.3% Untuk Pengetahuan.	82.7% Untuk Pengeta huan.
26.9% Untuk Keterampilan.	61.1% Untuk Ketera mpilan	61.5% Untuk Keterampilan.	72.3% Untuk Ketera mpilan.	92.3% Untuk Keterampilan	83.8% Untuk Ketera mpilan.



**GRAFIK 3. PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM SIKLUS I, SIKLUS I, DAN SIKLUS II, SISWA KELAS IV SDN 37 OKU MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI KPK DAN FPB DENGAN DUA BILANGAN ATAU LEBIH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan tercapainya target ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal 85% dan daya serap 75% dan hasil diskusi dengan Supervisor 1 dan Supervisor 2 selaku pembimbing peneliti, maka perbaikan pembelajaran diputuskan untuk menghentikan penelitian pembelajaran pada siklus II. Karena peneliti menganggap perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning melalui Penggunaan Metode Card Sort* untuk muatan pelajaran Matematika Materi KPK dan FPB dengan menggunakan dua bilangan atau lebih dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas IV SDN 37 OKU sudah terpenuhi (sudah mencapai target yang ditentukan).

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan:

Bahwa hasil belajar siswa SDN 37 OKU dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning melalui Penggunaan Metode Card Sort*. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan dan daya serap siswa disetiap siklusnya sebagai indikator keberhasilan perbaikan pembelajaran yaitu: Pada pra siklus ketuntasan 30% dan daya serap 55,7% untuk Pengetahuan dan ketuntasan 26,9 % dan daya serap 61% untuk keterampilan. Pada siklus I ketuntasan 61,5% dan daya serap 70% untuk Pengetahuan dan ketuntasan 61,5% dan daya serap 72% untuk keterampilan. Pada siklus II ketuntasan 92,3% dan daya serap 82,7% untuk Pengetahuan dan ketuntasan 92,3% dan daya serap 84% untuk keterampilan.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom research*) yang dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas kelas IV SD Negeri 37 OKU pada muatan pembelajaran Matematika materi KPK dan FPB dengan menggunakan dua bilangan atau lebih dalam kehidupan sehari-hari, dengan pembelajaran melalui Penggunaan Metode *Card Sort* dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan secara klasikal telah melampaui yang ditargetkan yaitu 85%. Ketuntasan secara klasikal mengalami peningkatan mulai dari pra siklus yaitu 30,77% untuk pengetahuan dan 26,92% untuk keterampilan. Pada siklus I ketuntasan siswa menjadi 61,53% untuk pengetahuan dan keterampilan. Dan meningkat lagi pada siklus II dengan ketuntasan siswa menjadi 92,30% untuk pengetahuan dan keterampilan. Artinya siswa yang tuntas pada pra siklus sejumlah 8 siswa untuk aspek pengetahuan dan 7 siswa untuk aspek keterampilan. Mengalami peningkatan pada siklus I sejumlah 16 siswa untuk aspek pengetahuan dan keterampilan dan meningkat kembali pada siklus II sejumlah 24 siswa untuk aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Dengan Daya serap juga telah melampaui yang ditargetkan yaitu 75%. Daya serap mengalami peningkatan mulai dari pra siklus yaitu sebesar 55,7% untuk aspek pengetahuan dan 6,15% untuk aspek keterampilan. Meningkat pada siklus I menjadi 70,38% untuk aspek pengetahuan dan 72,30% untuk aspek keterampilan. Dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 82,69% untuk aspek pengetahuan dan 83,85% untuk aspek keterampilan. Ini diartikan Penggunaan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 37 OKU pada muatan pembelajaran Matematika, Materi KPK dan FPB dengan menggunakan dua bilangan atau lebih dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini selaku guru memberikan saran kepada pembaca secara umum, dan guru secara khususnya yaitu bagi guru disini Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mendapat nilai terendah, mengenai tingkah laku dan aktifitasnya selama berada disekolah pada saat mengajarkan pembelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 37 OKU pada muatan pembelajaran Matematika materi KPK dan FPB dengan menggunakan dua bilangan atau lebih dalam kehidupan sehari-hari, dengan model pembelajaran melalui Penggunaan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan kepada semua guru untuk lebih memperhatikan siswa yang memiliki kekurangan atau keterbelakangan dalam belajar, dan siswa tersebut mendapat pembelajaran secara khusus dan intensif serta memberikan remedial/ pengayaan bagi siswa yang belum mencapai KKM ataupun yang telah melewati KKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Uno, Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [2] Yusuf Aditya, Dedy. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil belajar Siwa*. Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016. Program Studi Informatika, Universitas Indraprasta PGRI.
- [3] Rustianti Syari, Ai. 2019. *Pengembangan Metode Card Sort dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Segitiga*. Jurnal Wahana Pendidikan Vol 6. No 2 Agustus 2019.
- [4] Sri Hartati, Maria. 2019. *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/3061/2629>
- [5] Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [6]-[7] Silberman. L. M. 2006. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- [8] Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- [9] Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.